

**AKTOR NON-NEGARA SEBAGAI AGEN DIPLOMASI
PUBLIK: STUDIO GHIBLI DI AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

FIRDIANSYAH AKHFAITAR

2110853028



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

Abstrak

Perkembangan diplomasi publik menunjukkan pergeseran dari pendekatan yang berpusat pada negara menuju praktik yang melibatkan aktor non-negara dan menekankan hubungan jangka panjang dengan publik asing. Dalam konteks ini, budaya populer menjadi medium penting dalam pembentukan citra dan hubungan internasional, khususnya bagi Jepang yang sejak pascaperang mengandalkan *soft power* berbasis budaya. Anime sebagai bagian dari budaya populer Jepang telah diterima secara luas di Amerika Serikat, namun tidak seluruh aktor budaya dapat secara otomatis dikategorikan sebagai praktik diplomasi publik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Studio Ghibli sebagai agen diplomasi publik Jepang di Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan data yang diperoleh melalui studi pustaka dan analisis sumber sekunder. Analisis dilakukan menggunakan konsep *relational public diplomacy*, yang berkaitan dengan aspek *relationship-building* dan *mutuality and symmetrical communication*. Dalam aspek *relationship-building*, Studio Ghibli membangun kepercayaan publik Amerika Serikat melalui kredibilitas dan netralitasnya sebagai aktor non-negara serta konsistensi visi jangka panjang yang diwujudkan melalui narasi nilai kemanusiaan lintas generasi. Sementara itu, dalam aspek *mutuality and symmetrical communication*, Studio Ghibli menciptakan pola komunikasi dua arah yang setara dengan memosisikan publik Amerika Serikat sebagai mitra aktif dalam proses pemaknaan karya yang didasarkan pada kesamaan tujuan terhadap nilai-nilai universal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Studio Ghibli dapat dipahami sebagai agen diplomasi publik Jepang di Amerika Serikat, karena kemampuannya membangun hubungan kultural jangka panjang melalui karya animasi yang kredibel, konsisten dalam nilai kemanusiaan, serta terbuka terhadap partisipasi dan pemaknaan publik Amerika Serikat.

Kata Kunci: Studio Ghibli, Diplomasi Publik, Anime, Amerika Serikat



Abstract

The development of public diplomacy shows a shift from a state-centred approach to practices that involve non-state actors and emphasise long-term relationships with foreign audiences. In this context, popular culture has become an important medium in shaping international image and relations, especially for Japan, which has relied on culture-based soft power since the post-war period. Anime, as part of Japanese popular culture, has been widely accepted in the United States, but not all cultural actors can automatically be categorised as public diplomacy practices. Therefore, this study aims to analyse the role of Studio Ghibli as an agent of Japanese public diplomacy in the United States. This study uses a qualitative method with a case study approach, with data obtained through literature study and secondary source analysis. The analysis was conducted using a relational public diplomacy concept, related to aspects of relationship-building and mutuality and symmetrical communication, In terms of relationship-building, Studio Ghibli has built trust with the American public through its credibility and neutrality as a non-state actor, as well as its consistent long-term vision, which is realised through narratives of human values that transcend generations. Meanwhile, in terms of mutuality and symmetrical communication, Studio Ghibli creates a pattern of equal two-way communication by positioning the American public as active partners in the process of interpreting works based on shared goals towards universal values. The results of this study show that Studio Ghibli can be understood as an agent of Japanese public diplomacy in the United States, due to its ability to build long-term cultural relationships through credible animated works that are consistent in their human values and open to the participation and interpretation of the American public.

Keywords: Studio Ghibli, Public Diplomacy, Anime, United States

